

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan banyak orang dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa yang paling sering digunakan dalam komunikasi adalah lisan dan tulisan. Bahasa dapat membantu orang mengomunikasikan pikiran dan perasaan mereka tentang suatu topik dengan cara yang dapat dipahami oleh pembaca dan pendengar. Ingatlah hal ini saat Anda belajar bahasa Indonesia. Menurut Muliansyah, (2020) “ada beberapa aspek bahasa yang mempengaruhi cara orang menyimak, berbicara, membaca, dan menulis”. Salah satu aspek terpenting dalam belajar bahasa Indonesia adalah menulis. Hal ini karena tugas menulis biasanya dilakukan setelah siswa menyelesaikan studinya. Rosmaya, (2018) “Menulis merupakan kegiatan yang didapatkan dari hasil mengembangkan ide peserta didik dalam menghasilkan sebuah tulisan”. Dalman dalam Sarma Panggabean (2021) menyatakan menulis merupakan proses penyampaian pikiran, angan-angan, perasaan dalam bentuk lambang/tanda/tulisan yang bermakna. Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks dalam mata pelajaran bahasa Indonesia lebih menekankan pada siswa untuk dapat memahami berbagai jenis teks dan menuntut siswa untuk dapat menulis teks dengan baik dan benar. Teks adalah suatu bentuk bahasa tulisan, yang sering digunakan oleh penulis untuk menyampaikan pesan, maksud dan gagasan agar dipahami oleh pembaca sehingga muncul teks deskriptif. Menurut Sumarlam (dalam Dimas, 2020:64) menyatakan “teks deskripsi adalah rangkaian kalimat yang memaparkan atau melukiskan sesuatu, baik berdasarkan pengalaman maupun pengetahuan penuturnya”.

Menurut Semi (dalam Juvira, 2019:114) “teks deskripsi adalah tulisan yang tujuannya memberikan perincian atau gambaran detail tentang suatu objek sehingga pembaca seolah ikut melihat atau mengalami langsung”. Selain itu Rilla, (2019) menyatakan “teks deskripsi adalah teks yang berusaha menggambarkan objek, barang atau benda lainnya termasuk orang lain secara jelas dan rinci sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat atau merasakan apa yang telah di deskripsikan.” Dari beberapa pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa menulis Teks deskripsi adalah teks yang menjelaskan suatu objek atau situasi tertentu secara mendetail dari sudut pandang pribadi penulisnya. Objek yang dimaksud dapat berupa keadaan alam, keadaan hewan, atau keadaan manusia pada suatu lokasi tertentu.

Namun pada kenyataannya masih banyak permasalahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam kegiatan menulis di sekolah masih banyak siswa yang tidak memiliki minat menulis dengan baik dan lancar. Kadang-kadang siswa masih kesulitan menentukan pokok bahasan tulisan yang akan ditulisnya. Kurangnya minat siswa dalam menulis teks deskripsi karena guru menjelaskan atau menyampaikan materi pembelajaran terlalu menonton dan jarang menggunakan media pembelajaran sehingga siswa tidak tertarik untuk belajar dan menulis teks deskripsi, Hal ini terjadi karena siswa tidak memiliki minat menulis sehingga sulit menghasilkan ide, pembelajaran monoton, media pembelajaran guru kurang menarik dan guru kurang memotivasi siswa untuk menulis sehingga mengakibatkan siswa kurang memiliki keterampilan menulis yang baik.

Berdasarkan faktor penyebab rendahnya kemampuan menulis teks deskripsi, peneliti mencoba untuk memecahkan masalah dengan menggunakan media

pinterest. Media ini digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa sehingga pada akhirnya siswa akan tertarik untuk menulis. Oleh karena itu perlu diadakannya penelitian menggunakan media *pinterest* ini agar pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan serta dapat membuat siswa menjadi berfikir lebih kritis sehingga siswa dapat menuangkan ide-idenya.

Menurut Susanti, (2013:4) “*pinterest* adalah sebuah *pinboard virtual*, *pinterest* memungkinkan untuk mengatur dan men-*share* semua hal-hal yang indah yang dapat anda temukan di *web*.” Pendapat lain menjelaskan menurut Pustakawan (2018) menyatakan “*pinterest* adalah media sosial yang baik untuk konten informasi visual yang menarik”. Selain itu Guswandi (2021) berpendapat “*pinterst* adalah aplikasi dimana pengguna dapat membagikan dan mengoleksi gambar, video, desain, dan informasi secara bebas tanpa ada batasan waktu.” Dari beberapa pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa *pinterest* dapat dijadikan menjadi media untuk materi teks deskripsi karena *pinterest* menyajikan gambar, video, desain, dan informasi secara bebas tanpa ada batasan waktu sehingga gambar pada *pinterest* dapat di deskripsikan serta jejaring sosial ini membantu pengguna memiliki semacam kumpulan link *website*, gambar, desain, dan informasi yang terorganisir dalam kategori yang bisa dikreasikan sendiri dengan berbasiskan gambar dan foto.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan tersebut penelitian ini diberi judul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial *Pinterest* Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi pada Siswa Siswi Kelas VII SMP Katolik Trisakti 1 Medan Tahun Pelajaran 2022/2023”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Sebagian besar siswa siswi belum dapat menulis teks deskripsi dengan baik.
2. Sebagian siswa siswi kesulitan untuk menuangkan ide dan gagasan untuk menulis teks deskripsi.
3. Peserta didik beranggapan bahwa kegiatan menulis adalah kegiatan yang membosankan dan melelahkan karena media yang digunakan kurang menarik.
4. Kurangnya motivasi yang diberikan guru untuk mengembangkan kreativitas siswa dalam menulis teks deskripsi.

1.3 Batasan Masalah

Dalam sebuah penelitian, perlu dilakukan pembatasan masalah untuk mendekati masalah yang paling penting. Pembatasan masalah dilakukan untuk memudahkan penelitian, karena hanya fokus pada satu masalah berdasarkan latar belakang tersebut pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu. "Pengaruh Penggunaan Media Sosial *Pinterest* Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi pada Siswa Siswi Kelas VII SMP Katolik Trisakti 1 Medan Tahun Pelajaran 2022/2023".

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana kemampuan siswa siswa menulis teks deskripsi tanpa menggunakan media sosial *pinterest* oleh siswa siswi kelas VII SMP Katolik Trisakti 1 Medan Tahun Pelajaran 2022/2023 ?
2. Bagaimana kemampuan siswa siswa menulis teks deskripsi menggunakan media sosial *pinterest* oleh siswa siswi kelas VII SMP Katolik Trisakti 1 Medan Tahun Pelajaran 2022/2023 ?
3. Bagaimana pengaruh media sosial *pinterest* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi oleh siswa siswi kelas VII SMP Katolik Trisakti 1 Medan Tahun Pelajaran 2022/2023?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi keterampilan siswa siswi dalam menulis teks deskripsi tanpa menggunakan media *pinterest* pada siswa siswi Kelas VII SMP Katolik Trisakti 1 Medan Tahun Pelajaran 2022/ 2023.
2. Mengidentifikasi keterampilan siswa siswi dalam menulis teks deskripsi memakai media *pinterest* pada siswa siswi Kelas VII SMP Trisakti 1 Medan Tahun Pelajaran 2022/ 2023.
3. Mengidentifikasi adakah pengaruh media sosial *pinterest* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa siswi Kelas VII SMP Trisakti 1 Medan Tahun Pelajaran 2022/ 2023.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

- a. Hasil penelitian diharapkan bisa memberikan pengembangan ilmu kepada peserta didik dengan memakai media sosial *pinterest*.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan ilmu peserta didik dalam menulis deskripsi teks.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang relevan di kemudian hari.
- d. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan penggunaan media sosial *pinterest* terhadap keterampilan menulis deskripsi teks.

2. Manfaat praktis

a. Manfaat bagi guru

Selaku bahan masukan untuk guru dalam menganalisis hasil belajar siswa siswi dalam pembelajaran menulis deskripsi teks.

b. Manfaat bagi siswa siswi

Dengan penelitian ini diharapkan siswa siswi mendapatkan pengetahuan dan pengalaman dalam menulis teks deskripsi.

c. Manfaat bagi mahasiswa

Sebagai bahan pertimbangan serta perbandingan dalam penelitian selanjutnya, khususnya dalam materi penulisan teks deskripsi.

d. Manfaat bagi peneliti

Hasil penelitian ini akan memenuhi syarat penelitian untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS PENELITIAN

2.1 Landasan Teori

Penelitian ini membahas teori-teori yang relevan, berkaitan dengan permasalahan dan ruang lingkup pembahasan sebagai landasan. Terikat dengan penelitian ini, teori yang digunakan sebagai berikut.

2.1.1 Pengertian Teks Deskripsi

Finoza, (2013:257) "Deskripsi diambil dari bahasa Inggris *description* yang tentunya berhubungan dengan kata kerja *to describe* (melukis dengan bahasa)" guru anatomi yang mahir akan mendeskripsikan bagian-bagian tubuh manusia kepada siswa siswi sehingga dalam benak siswa tervisualisasikan bagian-bagian tubuh tersebut secara nyata serta siswa siswi mengetahui apa yang sedang dijelaskan oleh guru tersebut itulah salah satu contoh deskripsi.

Penjelasan ini memiliki memuat karangan deskripsi yang menonjolkan aspek pelukisan sebuah benda, apa adanya. Menurut definisinya, *describere* (dalam bahasa Latin) adalah proses menulis tentang, menggambarkan, membeberkan (memberikan), dan melukiskan sesuatu hal secara rinci berdasarkan fakta atau realita.

Penggambaran sesuatu memerlukan ketelitian dan kecermatan pengamatan dalam karangan deskripsi. Hasil pengamatan dirangkum oleh penulis dalam bentuk kata-kata yang kaya akan nuansa dan wujud serta unsur. Penulis harus mampu menggambarkan objek yang dilihat dalam bentuk rangkaian kata-kata sehingga pembaca dapat melihat, memahami, dan merasakan objek tersebut.

Seorang penulis deskripsi harus memiliki kata-kata yang sesuai dengan isi yang menggambarkan objek yang sebenarnya untuk memunculkan gambaran yang hidup dan segar tentang ciri-ciri, karakteristik, atau sifat dari objek yang dideskripsikan. Penulisan teks deskripsi dimaksudkan untuk menghasilkan suatu pengalaman dalam diri seorang pembaca dan berbagi identitas atau informasi tentang objek tertentu sehingga pembaca dapat mengidentifikasinya ketika bertemu atau berhadapan dengan objek tersebut.

Dalam pelatihan teks deskripsi, terlebih dahulu kita harus memahami apa yang dimaksud dengan teks deskripsi. Mahsun dalam Juvira, (2019:114) "Teks deskripsi merupakan gambaran suatu objek benda secara individual berdasarkan ciri fisiknya, gambaran yang dipaparkan harus spesifik menjadi ciri keberadaan objek yang digambarkan". Menurut Kosasih, (2018:16) "teks deskripsi adalah teks yang menggambarkan suatu objek atau keadaan tertentu dengan runtut dan rinci berdasarkan sudut pandang pribadi penulisnya. Objek yang dimaksud adalah keadaan alam ini, hewan atau orang." Selain itu, Wiyanto dalam Rilla, (2019:302) "Teks deskripsi adalah teks yang menggambarkan objek, barang, atau benda lainnya termasuk orang secara jelas dan rinci, sehingga seolah-olah pembaca dapat melihat atau merasakan apa yang di deskripsikan". Deskripsi adalah menguraikan atau melukiskan.

Berdasarkan uraian ini dapat disimpulkan yang dimaksud dengan deskripsi adalah bentuk tulisan yang bertujuan memperluas pengetahuan dan pengalaman pembaca dengan jalan melukiskan hakikat objek yang sebenarnya.

2.1.2 Pendekatan Teks Deskripsi.

Agar isi kerangka sesuai dengan tujuan penulisan, diperlukan suatu pendekatan. Pendekatan adalah cara penulisan meneropong atau melihat suatu yang akan dituliskan. Penulis perlu mengambil sikap tertentu untuk dapat memperoleh gambaran tentang objek yang ditulis. Ada dua cara pendekatan yang dimaksud, yaitu pendekatan realitas dan pendekatan impresionistis.

a. Pendekatan realitas

Pendekatan realitas mendorong pengarang untuk memotret benda/objek seobjektif mungkin sesuai dengan kondisi yang dilihatnya.

b. Pendekatan impresionistis

Pendekatan impresionistik merupakan pendekatan dalam penulisan paragraf deskripsi yang ditujukan untuk mendapatkan tanggapan emosional pembaca ataupun kesan pembaca sementara menurut Finoza, (2013:258) bahwa "Pendekatan realitas dan Pendekatan impresionistis adalah sebagai berikut:".

c. Pendekatan realistik

Pendekatan realistik mendorong pengarang untuk memotret benda/objek tergantung situasi yang dilihatnya. Ia bertindak seperti kamera yang mampu menangkap detail. Detail harus orisinal, bukan buatan, dan dianggap alami oleh pembaca.

d. Pendekatan impresionistis

Impresionisme adalah pendekatan yang mencoba menggambarkan sesuatu secara subjektif sesuai dengan kesan penulisnya. Isi tulisan harus

memberikan sesuatu, tetapi gaya dan perspektif pribadi penulis dapat menentukan bagaimana cara mengungkapkannya.

2.1.3 Pola Pengembangan Paragraf

Teks deskripsi dapat di kembangkan dalam berbagai pola. Beberapa polanya antara lain:

a. Subjektif

Subjektif adalah sesuatu menurut sudut pandangana (perasaan) sendiri, tidak langsung mengenai pokok atau objeknya.

b. Objek

Objektif adalah mengenai keadaan yang sebenarnya tanpa di pengaruhi pendapat atau pandangan pribadi atau opini.

Sementara Kosasih, (2018:18) berpendapat pola dalam penulisan teks deskripsi adalah sebagai berikut :

a. Pola pendefenisian

Cuplikan teks deskripsi di bawah ini menyatakan suatu defenisi atau pengartian suatu konsep atau topik tertentu, sehingga pembaca dapat memahami topik dari karangan yang telah disajikan penulis.

b. Pola tematis

Oleh satu atau dua buah kalimat sehingga dapat membetuk menjadi sebuah paragraf berdasarkan tema.

c. Pola keruangan atau special

Cuplikan teks disusun berdasarkan urutan ruang, seperti atas ke bawah, pinggir ke tengah, dan utara ke selatan. Sehingga, paragraf deskripsi yang disusun teratur dan runtut.

d. Pola urutan waktu

Pola urutan terjadi pada jenis teks deskripsi. Kalimat-kalimat di dalam teks itu disusun dengan mengikuti alur waktu, seperti pagi menuju siang, siang menuju sore, dan sore menuju malam.

2.1.4 Kaidah kebahasaan

Dalam penulisan sebuah karangan deskripsi atau teks deskripsi perlu di perhatikan kaidah kebahasaannya antara lain kaidah kebahasaan teks deskripsi :

1. Gunakan kata benda sesuai dengan topik yang akan di deskripsikan seperti : mobil, rumah dan rumah sakit.
2. Gunakan kata frase yang mengandung kata benda seperti contoh :Putra ialah seorang anak yang sombong dan jahat.
3. Mengandung kata sifat yang sifatnya menggambarkan sesuatu : dua bantal guling, empat siswa yang malas dan tiga kaos kaki hitam.
4. Memuat kata kerja transitif untuk memberikan informasi subjek seperti contoh: siswa yang menggunakan seragam putih.
5. Mengandung kata kerja (perasaan) dengan tujuan untuk mengungkapkan sebuah pandangan pribadi si penulis mengenai subjek seperti : saya pikir celana itu murah
6. Mengandung kata kerja dalam memberikan sebuah informasi tambahan mengenai suatu objek seperti, dengan cepat atau lambat, di kopi shop, di kantor polisi.
7. Mengandung bahasa kiasan merupakan sebuah perumpamaan atau metafora seperti, kulitnya hitam seperti kopi.

Sementara Kosasih, (2018:17) berpendapat kaidah-kaidah kebahasaannya, teks deskripsi ditandai oleh hal-hal berikut ini.

1. Menggunakan kata-kata yang merujuk pada nama objek beserta kata penggantinya (kata ganti persona). Contoh: bagas, kelinciku, rumah nu ayu.
2. Menggunakan kata kopula, seperti adalah, merupakan, yaitu, kata-kata tersebut digunakan untuk mengenalkan objek.
3. Menggunakan kata kerja material atau kata kerja yang menunjukkan tindakan suatu benda, binatang, manusia atau peristiwa. Misalnya: melompat, mengibaskan dan berdiri.
4. Menggunakan kata-kata sifat yang bersifat emotif. Misalnya: mengharubiru, memukau, indah dan menawan.

2.1.5 Ciri-ciri teks deskripsi

Ciri-ciri teks deskripsi sangat jelas, sehingga sangat mudah membedakan teks deskripsi ini dengan teks lain.

1. Teks deskripsi menggambarkan atau mengilustrasikan sesuatu.
2. Paragraf disajikan secara jelas dan ringkas serta melibatkan panca indra oleh pembaca, memungkinkan pembaca untuk fokus pada paragraf.
3. Saat membaca teks deskripsi, siswa harus dapat menyimak apa yang dituliskan dalam paragraf teks deskripsi tersebut serta dapat merasakan langsung objek yang dideskripsikan sehingga dapat menarik sebuah kesimpulan.
4. Teks deskripsi menjelaskan ciri-ciri fisik dari objek, seperti ukuran, warna dan bentuk keadaan pada suatu objek dengan terperinci berdasarkan fakta.

2.1.6 Struktur teks deskripsi

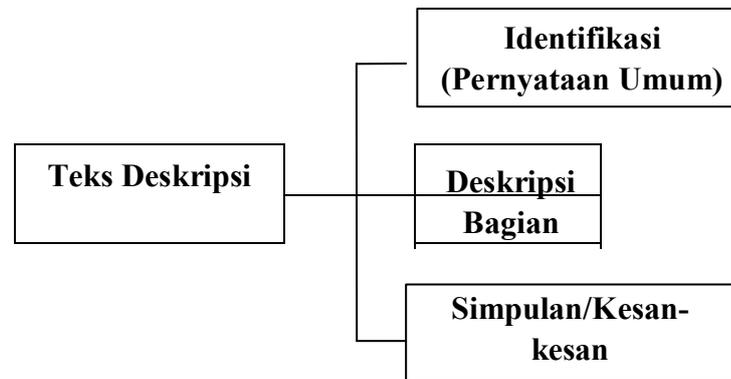
Dalam pembuatan teks deskripsi perlu di perharikan struktur, terdapat empat struktur yang menyusu sebuah teks deskripsi sehiingga menjadi satu sebuah karangan teks deskripsi. Dibawah ini merupakan struktur teks deskripsi :

1. Identifikasi adalah penentu identitas seseorang, benda sehingga orang lain dapat mengenalinya.
2. Klasifikasi adalah penyusunan secara bersistem dalam sebuah kelompok menurut kaidah atau standar yang sudah ditentukan sehingga dalam pembuatan teks deskripsi penulis harus mampu mengklasifikasikan atau menggunakan kosa kata yang tepat.
3. Deskripsi bagian karangan dalam sebuah paragraf dalam teks yang berisi tentang gambaran-gambaran bagian di dalam teks tersebut yang dirangkai semenarik mungkin.
4. Penutup kesimpulan atau penegasan dalam bagian ini penulis harus mampu membuat kesimpulan atau inti dari karangan tersebut sehingga karangan tersebut memiliki inti atau hal-hal yang pentig.

Sementara Kosasih, (2018:16) berpendapat dengan fungsinya sebagai teks yang menggambarkan suatu objek dengan terperinci, struktur teks deskripsi terdiri atas bagian bagian berikut ini.

1. Identifikasi atau pernyataan umum, yaitu bagian yang mengenalkan objek yang akan digambarkan.
2. Deskripsi bagian, yakni penggambaran aspek-aspek dari objek itu. Misalnya, jika yang digambarkan seseorang, hal-hal yang dideskripsikan meliputi ciri-ciri fisik,sifat fan perilakunya

Di samping bagian-bagian itu, teks deskripsi mungkin pula diakhiri dengan kesan-kesan tertentu. Misalnya berupa kekaguman atau ketertarikan penulis terhadap objek yang digambarkan



Gambar 2.1 Struktur Teks Deskripsi

2.1.7 Langkah-langkah Menulis Teks Deskripsi

Sasaran yang ingin dicapai seorang penulis teks deskripsi adalah menciptakan daya khayal (imajinasi) pada para pembaca, seolah-olah mereka dapat melihat, mendengar, dan meraba sendiri objek peristiwa atau keadaan yang dimaksud (Tarigan 2009:84). Menghasilkan tulisan yang baik penulis harus memperhatikan langkah-langkah yang akan dilakukan. Adapun langkah-langkah menulis teks deskripsi, menurut semi (2003:82) sebagai berikut:

1. Menentukan topik tulisan dengan menentukan objek yang akan digambarkan atau dilukiskan.
2. Menunjukkan hal-hal yang mendukung objek yang dilukiskan atau digambarkan.
3. Membuat perincian tentang apa yang didengar, dilihat dan dirasakan oleh penulis mengenai objek yang dipaparkan.

4. Menggambarkan objek dengan pilihan kata yang tepat untuk memancing imajinasi dan mempengaruhi emosi pembaca.

Menurut Dalman (2014:100) Langkah-langkah menulis teks deskripsi yaitu:

1. Menentukan topik, tema, dan tujuan teks.
2. Merumuskan judul teks.
3. Menyusun kerangka.
4. Mengumpulkan bahan/data.
5. Mengembangkan kerangka teks.
6. Membuat cara mengakhiri dan menyimpulkan teks.
7. Menyempurnakan teks.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah menulis teks deskripsi ialah sebagai berikut:

1. Menentukan tema atau topik tulisan.
2. Menentukan tujuan.
3. Mengumpulkan data dengan mengamati objek yang akan dideskripsikan.
4. Menentukan ruang atau batasan wilayah objek deskriptif.
5. Membuat perincian tentang apa yang didengar, dilihat, dan dirasakan oleh penulis mengenai objek yang dipaparkan.
6. Menyusun data tersebut ke dalam urutan yang baik (sistematis) atau membuat kerangka kerangka.
7. Menggambarkan objek dengan pilihan atau komposisi kata yang tepat untuk memancing imajinasi dan mempengaruhi emosi pembaca.
8. Menguraikan/mengembangkan karangan karangan menjadi karangan deskripsi yang sesuai dengan tema yang ditentukan.

9. Menyunting tulisan untuk memperbaiki berbagai kesalahan, baik ejaan, diksi, maupun struktur teks deskripsi.

2.1.8 Media Pinterest

Pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia karena dapat mempengaruhi kualitas hidup manusia. Apalagi sekarang, dengan perkembangan teknologi yang begitu cepat, kita semua harus bisa mengikuti perkembangan zaman jika tidak ingin ketinggalan. telah menemukan "cara baru" untuk berkomunikasi dan berinteraksi satu sama lain. Teknologi ini memberikan kemudahan yang cukup untuk mencari informasi yang Anda butuhkan. Mereka terhubung satu sama lain dalam komunikasi, tindakan, pekerjaan dan pemikiran sebagai masyarakat digital. (*digital native*).

Menurut Zazin (2020) "pemanfaatan Media Sosial sebagai Media Pembelajaran Dalam pembelajaran sumber/referensi-nya tidak hanya sekedar berasal dari buku pelajaran, tetapi juga diperoleh dari interaksi dan komunikasi". Sampai beberapa dekade yang lalu aspek terakhir dari pembelajaran terbatas pada ruang fisik ruang kelas. Namun sekarang, media sosial telah memperluas dimensi dari ruang yang tersedia untuk komponen sosial pembelajaran. Media Sosial dalam pendidikan, menjadi konsep yang relatif baru telah menjadi pusat perhatian banyak pendidik, pengajar dan orang tua. Salah satunya media *pinterest* menurut Siregar (2022) berpendapat "Pinterest adalah Anda bisa meng-upload foto ke pinboard, lalu meng-sharenya ke dalam website atau media sosial lainnya. Di Indonesia atau di negara Asialainnya Pintererst kurang populer jika dibandingkan dengan media sosial lain." Pendapat lain menjelaskan menurut. Susanti, (2013:4) berpendapat "*pinterest* adalah sebuah *pinboard virtual*, *pinterest* memungkinkan

untuk mengatur dan men-*share* semua hal-hal yang indah yang dapat anda temukan di *web*.” selain itu Pustakawan (2018) berpendapat bahwa “*Pinterest* adalah media sosial yang baik untuk menemukan konten informasi visual dan gambar yang menarik.” Sehingga *pinterest* dapat digunakan menjadi media pembelajaran dalam teks deskripsi.

Sebelumnya peserta didik datang ke kelas untuk mendengarkan penjelasan guru selanjutnya mereka pulang untuk mengerjakan latihan soal. Sekarang yang terjadi adalah peserta didik membaca materi, melihat gambar maupun video yang ditampilkan di depan kelas dengan menggunakan media sosial *pinterest* yang disediakan guru serta mendeskripsikannya, bertukar pengetahuan, menyelesaikan masalah pembelajaran di dalam kelas dengan adanya penggunaan media *pinterest* ini dalam menulis teks deskripsi akan membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi, pentingnya penggunaan media *pinterest* ini diharapkan dapat menarik perhatian siswa dalam peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi dan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga media *pinterest* ini memberikan pengaruh terhadap proses pembelajaran.

2.1.9 Kelebihan dan Kelemahan Pinterest

Kelebihan dan Kelemahan Pinterest menurut Hidayah, (2021):

A. Kelebihan Pinterest

1. Jadi Sumber Berbagi dan Inspirasi

Tak bisa dipungkiri, jika *pinterest* ini telah dijadikan pusat atau sumber inspirasi bagi para desainer maupun content creator. Bagi mereka penggemar seni, fotografi, desain dan Pendidikan maka *Pinterest* menjadi surganya untuk mendapatkan itu semua.

2. Bisa Digunakan Sebagai Media Promosi Blog

Banyak blogger yang memanfaatkan pinterest ini sebagai tempat berbagi artikel dengan menggunakan share link pinboard. Dengan fitur tersebut maka secara otomatis Pinterest bisa mendapatkan semua gambar yang ada didalam artikel, dengan begini maka pengguna pun bisa memilih salah satu gambar yang menarik untuk dijadikan sebagai pinboard nantinya.

3. Punya Fitur Analytics

Pinterest memiliki fitur Analytics yang memudahkan para pengguna bisa melihat tingkat interaksi dari pinboard yang telah mereka bagikan kepada pengguna lain.

4. Terintegrasi Berbagai Sosial Media

Para pemilik akun nantinya bisa menghubungkan akun Pinterest mereka dengan web maupun sosial media ternama lain. Dimana terdapat sebuah pengaturan, yang bisa dilakukan penyesuaian oleh pengguna untuk menghubungkan ke sosial media seperti Instagram maupun YouTube.

5. Meningkatkan Traffic

Pinterest ini juga memiliki kelebihan untuk meningkatkan traffic dari website anda. Dimana cukup dengan 1 pin di Pinterest, maka 100 kali lebih mudah untuk disebarakan dibandingkan tweet. Selain itu, rata- rata dalam satu pin ini bisa menghasilkan dua kunjungan website dan juga enam page views.

6. Up To Date Dengan Hal Baru

Pinterest ini menjadi layanan yang banyak digunakan bagi pengguna dalam membagikan tren produk terbaru, desain maupun konten kekinian lain. Bagi

pelaku bisnis, tentu ini menjadi hal yang sangat menarik karena mereka bisa terus mengikuti tren perkembangan jaman.

7. Bisa Promosi Produk

Terdapat sebuah layanan bernama Pinterest Business, dimana layanan ini biasanya dipakai untuk melakukan periklanan produk, bisa disesuaikan dengan anggaran serta target yang di inginkan oleh pemilik akun.

B. Kelemahan Pinterest

1. Banyak Spam

Dibalik semua kelebihanannya, ternyata Pinterest ini memiliki kekurangan yakni masih banyaknya spam yang disebar oleh oknum tidak bertanggung jawab. Meskipun pihak Pinterest sendiri sudah berjuang untuk membatasi penyebaran dari spam yang meresahkan tersebut.

2. Interaksi Antar Pengguna Kurang

Untuk interaksi antar pengguna Pinterest ini memang tidak seaktif dan semasif seperti yang ada di sosial media pada umumnya. Dimana kebanyakan para pengguna Pinterest ini tidak memberikan like maupun komentar disetiap postingan yang ada.

2.1.10 Cara Mendaftar dan Menggunakan Pinterest

Cara Mendaftar dan Menggunakan Pinterest menurut Hidayah, (2021):

A. Cara Mendaftar Pinterest

1. Langkah pertama, pastikan anda sudah memiliki akun Google sebelumnya.
2. Setelah itu silahkan buka situs Pinterest, dan klik menu Sign Up untuk mulai mendaftar.

3. Untuk mempercepat pendaftaran, anda bisa menggunakan akun Google. Caranya klik menu Continue with Google, atau jika anda punya akun Facebook juga bisa menggunakannya.
4. Setelah muncul menu Pop-Up silahkan pilih akun Google yang ingin anda sambungkan dengan Pinterest ini
5. Dan nantinya, secara otomatis akun Pinterest anda pun sudah langsung jad, anda tinggal mengikuti tour yang diberikan oleh Pinterest saat pertama kali membuat akun.

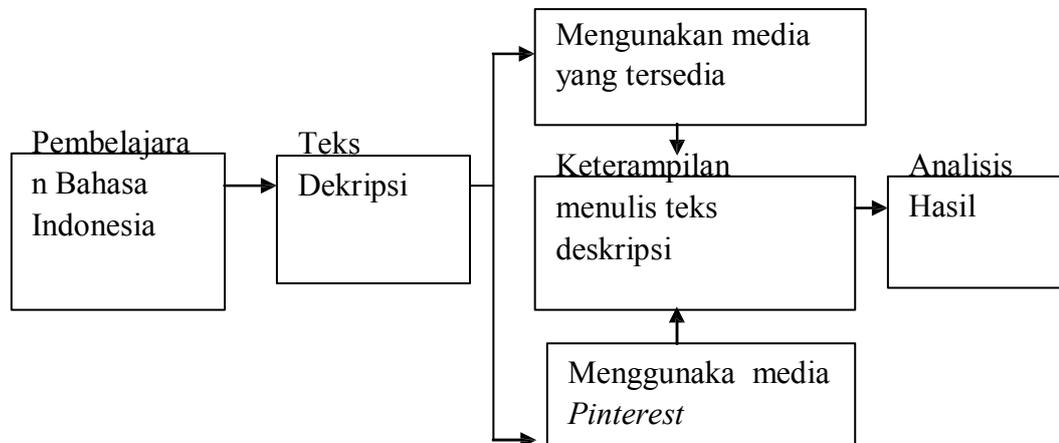
B. Cara Menggunakan Pinterest

1. Setelah anda berhasil login, silahkan masuk kedalam menu profile
2. Setelah itu dibagian pojok kanan bawah, perhatikan ikon '+', tap ikon tersebut untuk membuat pinboard baru.
3. Nantinya anda akan melihat tampilan unggahan mulai dari Judul hingga deskripsi dari pinbord yang akan anda buat. Untuk mengupload gambar anda bisa klik bagian unggahan atau bisa juga dengan cara drag and drop pada bagian tersebut.
4. Selanjutnya silahkan buat judul untuk pinboard yang akan anda posting tersebut.
5. Klik simpan untuk menerbitkan pinboard tersebut.

2.2 Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir menurut Sugiyono, (2019:95)”model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.”.penelitian ini hendaknya mencari pengaruh antara variabel bebas (pegaruh penggunaan media pinterest) dengan variabel terikat

(keterampilan menulis teks deskripsi) Berikut kerangka berfikir pada penelitian ini:



Gambar 2.2 Kerangka Berfikir.

2.3 Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian digunakan berbagai teori yang dikemukakan oleh para ahli untuk masalah dalam setiap aspek penelitian. Namun, mengenai validasi atau kesinambungan teori yang dipublikasikan perlu dibuktikan dengan pengujian hipotesis. Oleh karena itu, berikut asumsi sementara tentang permasalahan penelitian ini berdasarkan bentuk hipotesis penelitian.

Hipotesis alternatif (Ha) : Ada pengaruh antara media sosial pinterest terhadap peningkatan keterampilan siswa siswi menulis teks deskripsi oleh Siswa Kelas VII SMP Katolik Trisakti 1 Medan Tahun Pelajarab 2022/2023.

Hipotesis awal (Ho) : Tidak ada pengaruh antara media sosial pinterest terhadap peningkatan keterampilan siswa siswi menulis teks deskripsi oleh Siswa Kelas VII SMP Katolik Trisakti 1 Medan Tahun Pelajaran 2022/2023.

BAB III METODOLOGI

PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengaruh penggunaan media sosial *pinterest* terhadap peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa siswi kelas VII SMP Katolik Trisakti 1 Medan Tahun Ajaran 2022/2023. Sesuai dengan tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan mengambil data dari populasi atau sampel tertentu. Pada penelitian ini metode yang digunakan berfokus pada metode eksperimen, Sugiyono, (2020:110) berpendapat "metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan, yang merupakan metode kuantitatif, digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (treatment/perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan". Hal ini berarti peneliti eksperimen bertujuan untuk mendefinisikan hubungan sebab akibat dari suatu variabel yang dipengaruhi (terikat) dengan manipulasi variabel yang mempengaruhi (bebas) pada suatu keadaan yang terkendali.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Smp Katolik Tri-Sakti 1 Medan Kelas VII tahun ajaran 2023/2024. Adapun pemilihan tempat tersebut sebagai subjek penelitian sebagai berikut:

1. Belum pernah melakukan bentuk penelitian yang sama di sekolah tersebut dilihat dari segi penggunaan variabel bebas dan variabel terikat.

2. Keadaan atau situasi sekolah dan jumlah siswa mendukung untuk diadakan penelitian.
3. Sekolah ini berlokasi di tempat yang kondusif untuk tempat penelitian meskipun dekat dengan kota.
4. Sekolah yang ditinjau sudah berada di daerah kota, siswa-siswi dimungkinkan sudah cukup mengenal dan menggunakan media sosial dalam kehidupan sehari-hari.
5. Fasilitas yang dibutuhkan dalam melaksanakan penelitian tersebut terdapat pada sekolah yang ditinjau seperti buku paket, media(infocus) dan lain sebagainya.
6. Sekolah ini memiliki perpustakaan untuk ketersediaan siswa dan guru mencari referensi dan menyediakan buku-buku Bahasa Indonesia khususnya buku variabel terikat
7. Setiap siswa memiliki daya pikir berbeda-beda ada yang menonjol dan ada yang kurang. Jadi, melalui hal itu maka diharapkan siswa mampu bertukar pikiran mengenai materi yang disajikan

3.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada Tahun Ajaran 2022/2023.

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																															
		Sep				Okt				Nov				Des				Jan				Feb				Mar				Apr			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	
1	ACC Judul	■																															
2	Penyusunan Proposal		■	■	■																												
3	Bimbingan dosen 1					■	■	■	■																								
4	Bimbingan dosen 2												■																				
5	ACC Proposal																■																
6	Seminar Proposal																■	■	■	■	■												
7	Pelaksanaan penelitian																				■	■	■	■									
8	Pengolahan Data																								■	■	■	■					
9	Bimbingan Dosen 1																												■	■	■		
10	Bimbingan Dosen 2																															■	
11	ACC Skripsi																															■	
12	Sidang Meja Hijau																															■	
13	Wisuda																															■	

3.4 Populasi Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa siswi kelas VII SMP Katolik Trisakti 1 Medan Tahun Ajaran 2022/2023 Sugiyono, (2020:126) menyatakan “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Katolik Trisakti 1 Medan Tahun Ajaran 2022/2023 berjumlah 160 Siswa yang terbagi atas 5 kelas dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.2
Populasi Siswa Kelas VII SMP Katolik Trisakti 1 Medan 2023/2024

No	Kelas	Jumlah
1	VII-A	31
2	VII-B	31
3	VII-C	31
4	VII-D	31
5	VII-E	31
	JUMLAH	155

3.5 Sampel Penelitian

Sampel adalah kelompok kecil yang diambil dari populasi yang diteliti. menurut Sugiyono, (2020:127) berpendapat “Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Katolik Trisakti 1 Medan Tahun Ajaran 2022/2023 yang terdiri dari 5 kelas yang dipilih secara *cluster sampling* sederhana, artinya setiap kelas memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian. Sampel akan dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol. Penentuan kelas dilakukan dengan menggunakan pengundian yaitu memilih 2 kelas dari 5 kelas yang ada.

Kemudian untuk menetapkan kelas mana yang akan dijadikan sampel dan kelas mana yang menjadi kelas kontrol maka dilakukan teknik *cluster sampling*. Adapun langkah-langkah dalam proses random tersebut antara lain :

1. Menulis nama-nama kelas dalam selembar kertas.
2. Setelah itu kertas yang telah diberikan nama-nama kelas digulung dan dimasukkan ke dalam satu tabung.

3. Ambil dua gulungan kertas dari tabung dan satu gulungan menjadi kelas eksperimen dan satu gulungan lagi untuk kelas kontrol.
4. Gulungan kertas pertama didapatkan kelas kelas VII-B menjadi kelas eksperimen dan Gulungan kertas kedua didapatkanVII-A menjadi kelas kontrol.

3.6 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen *Posttest-only Design*.

Tabel 3.3
Desain Eksperimen Posttest-only Design

R	X	O ₂
R		O ₄

Keterangan :

R : Kelas yang dipilih secara *cluster sampling*

X : yang mendapat perlakuan media *pinterest*

O₂: Posttest kelas yang menggunakan media *pinterest*

O₄: posttest kelas yang tanpa menggunakan media *pinterest*.

3.7 Instrumen Penelitian

Sugiyono, (2020:293) menyebutkan, "Instrumen penelitian adalah salah satu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasil lebih baik dalam artian lebih cepat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah". Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif melalui penelitian ini diharapkan agar memperoleh data yang akan di jadikan bahan instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu teks penugasan dimana siswa siswi ditugaskan menulis teks deskripsi dengan media dan tanpa media . Berikut aspek penilaian yang digunakan untuk menulis teks deskripsi.

4.	Langkah-langkah menulis teks deskripsi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa sangat mampu membuat teks deskripsi dengan memperhatikan langkah-langkah menulis teks deskripsi. 2. Siswa mampu membuat teks deskripsi dengan memperhatikan langkah-langkah menulis teks deskripsi. 3. Siswa cukup mampu membuat teks deskripsi dengan memperhatikan langkah-langkah menulis teks deskripsi. 4. Siswa kurang mampu membuat teks deskripsi dengan memperhatikan langkah-langkah menulis teks deskripsi. 5. Siswa tidak mampu membuat teks deskripsi dengan memperhatikan langkah-langkah menulis teks deskripsi. 	<p style="text-align: center;">5</p> <p style="text-align: center;">4</p> <p style="text-align: center;">3</p> <p style="text-align: center;">2</p> <p style="text-align: center;">1</p>
Skor Maksimum			20

Menurut sugiyono, (2019:93) “Skala *Liker* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditatapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut dengan variabel penelitian.”

Dengan Skala *Liker*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Liker* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> a. Sangat mampu b. Mampu c. Cukup | <ol style="list-style-type: none"> a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-ragu |
|---|---|

- d. Kurang
e. Tidak mampu
- d. Tidak setuju
e. Sangat tidak setuju

Untuk keperluan penelitian kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberikan skor, misalnya:

- a. Sangat mampu/sangat setuju dapat diberikan skor 5
b. Mampu/setuju dapat diberikan skor 4
c. Cukup/ragu-ragu dapat diberikan skor 3
d. Kurang/tidak setuju dapat diberikan skor 2
e. Tidak mampu/sangat tidak setuju dapat diberikan skor 1

Menurut Sugiyono, (2019:94) “Untuk menghitung skor dari hasil yang dianalisis dapat menggunakan rumus dan penilaian sebagai berikut”:

- a. Rumus untuk mencari skor yang diperoleh dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Item}} \times 100$$

- b. Untuk penilaian dapat digunakan tabel berikut ini.

Tabel 3.5
Penilaian Keterampilan Teks Deskripsi

Kategori	Penilaian
Sangat baik	85-100
Baik	75-84
Cukup	65-74
Kurang	55-64
Sangat Kurang	5

3.8 Jalanya Eksperimen

Jalanya eksperimen dalam penelitian ini adalah dapat dilihat seperti tabel di bawah ini:

Tabel 3.6
Jalannya Eksperimen di Kelas Kontrol Tanpa Media Sosial *Pinterest*

Kegiatan	Kegiatan Guru	Aktivitas Siswa	Waktu
Pertemuan 1 (80 Menit)			
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan kelas dengan memberikan salam 2. guru mengabsen siswa dan memberi motivasi pada siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa merespon salam guru . 2. siswa menjawab hadir ketika namanya dipanggil guru. 	15 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menggali kemampuan yang dimiliki oleh siswa tentang menulis teks deskripsi. 2. Guru menjelaskan materi tentang teks deskripsi tanpa menggunakan media. 3. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang diajarkan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menanggapi guru. 2. siswa menyimak penjelasan dari guru. 3. siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru 	40 menit
Kegiatan Akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. guru memberikan <i>posttest</i> kepada siswa yaitu menulis teks dekrripsi. 2. guru menyuruh siswa mengumpulkan hasil <i>posttest</i> 3. Guru mengakhiri pembelajaran dan memberi salam. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengerjakan <i>posttest</i> yang diberi guru. 2. Siswa mengumpulkan hasil <i>posttest</i> 3. Siswa merespon salam guru 	25 menit

Tabel 3.7
Jalannya Eksperimen di Kelas Eksperimendengan
Penggunaan Media Sosial *Pinterest*

Pertemuan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
Pendahuluan			
I	1. Guru memberikan salam dan memperkenalkan diri.	1. Siswa menjawab salam.	10 Menit
	2. Motivasi dan gambaran pembelajaran.	2. Siswa memahami motivasi dan gambaran pembelajaran.	
	3. Apresiasi.	3. Siswa Memahami Apresiasi	
	4. Menjelaskan indikator yang akan dicapai dalam pembelajaran.	4. Siswa mendengarkan indikator yang akan dicapai dalam pembelajaran.	
Kegiatan Inti			
	1. Mengamati Guru memberikan sebuah materi teks deskripsi dan memeberikan contoh teks deskripsi dengan menggunakan media sosial <i>pinterest</i> yang sudah disiapkan guru.	1. Siswa memperhatikan informasi dan materi yang diberikan oleh guru mengenai teks deskripsi.	10 Menit
	2. Menanya a. guru bertanya kepada siswa mengenai teks deskripsi yang ditampilkan . b. guru mengarahkan siswa memahami apa itu teks deskripsi dengan menggunakan media <i>pinterest</i> yang sudah dipersiapkan guru.	2.a. Siswa menjawab mengenai teks yang ditampilkan di depan kelas. b. Siswa mendengarkan dan memahami apa itu teks deskripsi yang disampaikan guru.	
	3.Mengumpulkan informasi a. Guru mengarahkan	3.a. Siswa mendengarkan dan memahami	

	<p>siswa membaca buku paket dan materi yang di tampilkan di depan untuk menemukan informasi mengenai teks deskripsi.</p> <p>b. Guru mengarahkan siswa mengumpulkan informasi terkait pembahasan yang ditampilkan pada <i>pinterest</i> yang membahas mengenai pengertian teks deskripsi, kaidah kebahasaan teks deskripsi, ciri teks deskripsi dan struktur teks deskripsi dengan menggunakan infocus.</p>	<p>penjelasan guru mengenai struktur teks deskripsi, ciri teks deskripsi dan kaidah teks deskripsi.</p> <p>b. Siswa menemukan informasi mengenai pembahasan yang ditampilkan di depan kelas dengan infocus.</p>	50 Menit
	<p>4. Mengasosiasikan Guru menyediakan gambar yang diambil dari <i>pinterest</i> dan dibagikan kepada setiap siswa yang akan di deskripsikan .</p>	4.siswa menerima gambar dari <i>pinterest</i> yang di berikan guru.	
	<p>5. Mengkomunikasikan siswa menulis teks deskripsi dengan mendeskripsikan gambar dari <i>pinterest</i> yang dibagikan kepada setiap siswa serta memperhatikan struktur teks deskripsi, ciri teks deskripsi dan kaidah teks deskripsi.</p>	5.Siswa menulis teks deskripsi dengan mendeskripsikan gambar dari <i>pinterest</i> serta memperhatikan struktur teks deskripsi, ciri teks deskripsi, kaidah teks deskripsi dan langkah-langkah teks deskripsi.	
Kegiatan Penutup			
	<p>1. Guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan hasil dari pembelajaran dan mengupload di media sosial <i>pinterest</i> masing-masing siswa.</p>	1.Siswa mengumpulkan sendiri hasil dari pembelajaran.	10 Menit

	2. Guru menyuruh siswa refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan	2.Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan	
--	--	--	--

3.9 Soal Posttest Teks Deskripsi kelas kontrol

Posttest Keteampilan menulis Teks Deskripsi

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran :

Petunjuk Pengisian

1. Berdoa sebelum mengerjakan tugas yang diberikaan.
2. Tulislah Nama, Kelas, dan Mata Pelajaran anda dengan baik.
3. Kerjakan soal berikut dengan baik dan benar

Soal :

1. Tulislah sebuah teks deskripsi dengan mendeskripsikan anjing memperhatikan struktur, ciri-ciri dan kaidah kebahasaan teks deskripsi !

3.10 Posttest Teks Deskripsi kelas eksperimen

Posttest Keteampilan menulis Teks Deskripsi

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran :

Petunjuk Pengisian

1. Berdoa sebelum mengerjakan tugas yang diberikaan.
2. Tulislah Nama, Kelas, dan Mata Pelajaran anda dengan baik.
3. Kerjakan soal berikut dengan baik dan benar

Soal :

1. Tulislah sebuah teks deskripsi dari gambar *pinterest* berikut ini memperhatikan struktur, ciri-ciri, kaidah kebahasaan dan langkah-langkah teks deskripsi.!



3.11 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang dilakukan untuk mengolah data penelitian dalam mencapai tujuan penelitian. Setelah data diperoleh dilakukan analisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mengoreksi lembar jawaban siswa.
2. Memberikan skor pada jawaban siswa.
3. Mentabulasi data
4. Menghitung nilai rata-rata skor dari variable hasil test dengan menggunakan

rumus :

$$\frac{\sum}{N}$$

Keterangan :

M : nilai rata-rata

$\sum fx$: jumlah frekuensi

N : jumlah sampel

5. Menghitung standart deviasi dan variable hasil test dengan menggunakan rumus :

$$\frac{\sum}{N}$$

Keterangan :

SD : standar devenisi

$\sum fx^2$: jumlah kuadrat nilai frekuensi

N : jumlah sampel

6. Menghitung standart error variabel hasil test dengan menggunakan rumus :

$$\frac{SDx}{\sqrt{N}}$$

Keterangan :

SDx : standar deviasi

SE_{MX}^1 : standar error

N : jumlah sampel

7. Setelah hasil standar error kelompok sampel diperoleh , maka langkah terakhir dan standar error adalah mencari perbedaan hasil standar error pada kedua kelompok (eksperimen dan kontrol) dengan munggunakan rumus:

$$SE M_1 - M_2 = \sqrt{\frac{SDx^2}{N}}$$

- a. Uji normalitas

Uji normalitas data dengan menggunakan uji Lilifors dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Pengamatan $x_1, x_2, x_3 \dots x_n$ dijadikan bentuk baku $z_1, z_2, z_3, \dots z_n$ dengan

menggunakan rumus : —

Keterangan :

X_i : batas kelas

\bar{X} : rata-rata

S : Standar deviasi , (Susjan, 2005:466).

b. Uji Homogenitas

Uji homogen bertujuan untuk mengetahui apakah data yang mempunyai variasi yang homogen atau tidak . Rumus yang digunakan adalah :

(Sudjan ,2005:250).

Pengujian homogenitas dilakukan dengan kriteria seperti berikutini . H_0 diterima jika F_{hitung} dan H_0 ditolak jika F_{hitung} yang menyatakan bahwa sampel berasal dari populasi yang homogen.

c. Uji Hipotesis

Untuk menguji apakah kebenaran dapat diterima atau ditolak, maka peneliti menggunakan persamaan untuk menguji statistika uji “t” dengan tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$ dengan rumus sebagai berikut.

$$T_a = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{SE_{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}} \text{ dimana } SE_{\bar{X}_1 - \bar{X}_2} = \sqrt{\frac{S^2}{n_1} + \frac{S^2}{n_2}}$$